

LATIHAN UJIAN SEKOLAH BIMBINGAN BELAJAR TRIDAYA

Kantor Pusat : Jl. Brigjen Katamso No. 27, Bandung (022) 7272494
Web : www.tridayagroup.com IG : @bimbeltridaya.official @tridayagroupofficial



Kelas/Jenjang : VIII/SMP	Kode Soal : G-2
Mata Pelajaran : BAHASA INDONESIA	Pokok Bahasan : TEKS DRAMA

Sub Pokok Bahasan : Menganalisis Unsur-unsur Teks Drama

1. Bacalah kutipan drama berikut!

Ratri : Ibu ... uhuk, uhuk.
Ibu : Ya, Ratri anakku. Kamu akan segera sembuh, Nak. Yang kuat ya
Ratri : Tidak, Bu. Rasanya aku tidak kuat lagi. (Sambil memegang tangan ibunya)
Ibu : Ratri ... jangan bicara seperti itu anakku. Kamu akan segera sembuh.
Ratri : Ibu, maafkan segala kesalahanku. Aku telah banyak merepotkan bapak dan ibu. Nanti kalau aku sudah tidak ... uhuk, uhuk.
Ibu : Ratri ... jangan bicara begitu.
Ratri : Ada. Ibu selalu doakan Ratri terus, ya
Ibu : Ratri ... anakku. (Menangis tersedu-sedu)

Latar suasana yang tergambar dalam kutipan naskah drama tersebut adalah

- (A) santai (C) tegang
(B) sedih (D) mencekam

Kutipan naskah drama untuk soal nomor 2-4.

Lampu teras menyala. Di dalam sebuah rumah di sofa besar menghadap televisi. Pak Yana duduk memandang televisi. Bu Yana keluar dari kamar mandi.

Bu Yana : Yana telah pulang, pak?
Pak Yana : Belum.
Bu Yana : (duduk di kursi meja makan) Bagaimana ini? telah empat hari tidak pulang.
Pak Yana : Kelak juga pulang.
Bu Yana : Tempo hari kau jawab layaknya itu juga, tidak tempo hari saja, kemarinnyalagi serta kemarinnya lagi juga.
Pak Yana : Terus mesti bagaimana? Berteriak mengabarkan pada seluruh orang bahwa anak kita yang wanita tidak pulang dalam empat hari. bagaimana kata dunia? Apa kata mereka pada kita? Orang tua yang tidak bertanggung jawab?

2. Latar tempat drama di atas adalah

- (A) ruang makan (C) dapur
(B) kamar mandi (D) rumah

3. Latar waktu drama di atas adalah

- (A) malam hari (C) siang hari
(B) pagi hari (D) sore hari

4. Watak Pak Yana dalam kutipan naskah drama tersebut adalah

- (A) bijaksana (C) otoriter
(B) malas (D) tidak peduli

5. Ibu : Ya, Tuhan! Ampunilah segala dosa anak kami!
Ita : (memegang bahu ibunya) Sudahlah, Bu!

Kakak sudah tenang di sisi-Nya. Sekarang ibu istirahat dulu.

Cuplikan drama di atas bertema tentang

- (A) dosa-dosa seorang anak kepada ibunya
(B) suasana keluarga yang ditinggal anaknya
(C) nasihat-nasihat seorang anak ayang saleh
(D) kesedihan seorang ibu yang ditinggal mati anaknya

Bacalah kutipan naskah drama berikut untuk menjawab soal nomor 6-9!

Suasana di depan gubuk, siang hari. ada sebuah dipan kayu. Dua orang pria sedang duduk beristirahat. Mereka memakai pakaian yang kotor karena lumpur. Salah seorang pria terlihat sibuk mengipas-ngipaskan capingnya.

Rojak : (Mengipas-ngipaskan caping) Wah, hari ini cukup melelahkan ya, Kang. Walaupun hasil yang kita dapatkan, hanya cukup menyambung hidup.

Rahmat : (Sinis) Kita? Sepertinya hanya kamu saja, Jak. Buktinya, saya bisa menyekolahkan Resti sampai perguruan tinggi. Di rumah, ada barang-barang elektronik terbaru. Saya punya kipas angin, radio tape, VCD. Tiap hari, saya bisa berkaraoke dengan istri saya.

Rojak : (Menghela napas) Syukurlah kalau begitu, kang. Semoga rezeki Akang terus bertambah.

6. Latar waktu kutipan cerita di atas adalah

- (A) pagi hari (C) sore hari
(B) siang hari (D) malam hari

7. Dalam cuplikan drama di atas Rahmat berperan sebagai

- (A) tokoh berkembang
(B) tokoh protagonis
(C) tokoh antagonis
(D) tokoh statis

8. Watak Rahmat dalam drama di atas adalah

- (A) bangga (C) tegas
(B) angkuh (D) licik

9. (Mengipas-ngipaskan caping)

Bagian di atas dalam dialog nomor 6 disebut

- (A) dialog
(B) monolog
(C) kramagung
(D) wawancang

Cuplikan drama untuk soal nomor 10-12.

Ibu : Sabar, Pak! Tunggu dulu!

Pak Pikun : Tunggu apa lagi, Bu! Anak nggak benar ini harus saya beri pelajaran biar jera. (angkat penggadanya)

Ibu : Tunggu dulu! Siapa tahu, Jidul benar tidak mencuri dan pak Pikun yang tidak benar menaruh arlojinya!

Pak Pikun : Tak mungkin, Bu! Saya yakin, si Jidul ini pencurinya. *(akan memukulkan penggadanya)*

Tritis : *(melihat tangan Pak Pikun)* eh, lihat! Arlojinya kan itu! Di pergelangan tangan kananmu, Pak Pikun. Lihat! *(tertawa ngakak)*

Ibu : O, ya! Betul! Dasar Pak Pikun, ya pikun! *(tertawa geli)*

10. Suasana kutipan naskah drama tersebut adalah
 (A) tegang (C) haru
 (B) santai (D) bahagia
11. Watak Pak Pikun dalam drama di atas adalah
 (A) pelupa (C) pemarah
 (B) teledor (D) sombong
12. Cuplikan drama tersebut dapat dikelompokkan ke dalam alur bagian
 (A) konflik (C) penyelesaian
 (B) klimaks (D) pengenalan
13. Drama tradisional masyarakat yang diperankan oleh penari untuk mengisahkan suatu cerita tanpa menggunakan percakapan disebut
 (A) tablo
 (B) tonil
 (C) sendratari
 (D) sandiwara
14. Drama tradisional yang diperagakan sebuah grup kesenian yang diselingi lawakan dan diiringi gamelan sebagai musik disebut
 (A) lenong
 (B) ludruk
 (C) ketoprak
 (D) pantomim
15. Unsur-unsur ekstrinsik drama diantaranya
 (A) panggung, alur, pencahayaan
 (B) kostum, pencahayaan, efek cahaya
 (C) tema, setting, kostum
 (D) amanat, alur, tokoh